BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah baik memberikan kredit maupun memberikan layanan produk perbankan seperti deposito, tabungan dan sebagainya (Fitra,2005:1). Selain itu bank adalah suatu badan usaha yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan barang-barang berharga membiayai perusahaan-perusahaan dan lain-lain.

Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa usaha bank selalu berkaitan dengan masalah keuangan, yaitu: menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Dengan demikian bank disebut sebagai suatu badan yang berfungsi sebagai *Agent Of Trust* adalah suatu lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) dari dua pihak yaitu pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*).

Hal ini juga yang menyebabkan lembaga bank disebut sebagai lembaga kepercayaan Kasmir (2000:27) artinya " Pihak yang kelebihan dana mempercayakan sepenuhnya kepada bank untuk mengelola dananya termasuk menyalurkannya kepada pihak yang kekurangan atau memerlukan dan berupa kredit".

Sebagai *agent of development*, bank adalah suatu lembaga perantara yang dapat mendorong kemajuan pembangunan melalui fasilitas kredit dan kemudahan pembayaran dan penarikan dalam proses transaksi yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi. Kunci dari keberhasilan manajemen bank adalah bagaimana bank tersebut bisa merebut hati masyarakat sehingga perannya sebagai *financial intermediary* (perantara keuangan) berjalan dengan baik Sinungan (2000:79). Salah satu yang bisa merebut hati masyarakat adalah kinerja bank yang baik.

Kegagalan bank dalam menjaga posisi likuiditas atau kesenjangan membiarkan posisi likuiditas berada dibawah ketentuan minimum, akan menyulitkan bank itu sendiri nantinya, karena secara berangsur-angsur posisi dana tunai yang harus dikuasai bank akan menipis.

Tabungan merupakan sumber dana yang diperoleh dari pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat-syarat yang telah ditentukan. Dalam praktiknya tabungan selalu disertai tingkat suku bunga sebagai balas jasa dari uang yang disimpan oleh nasabah pada tabungan tersebut. Besarnya tingkat suku bunga telah ditentukan atau ditetapkan oleh pihak manajemen bank yang bersangkutan dan berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam bidang perbankan.

Pemberian suku bunga yang berbeda-beda merupakan salah satu kebijakan yang diambil oleh pihak bank dalam menarik nasabah. Dan jika dilihat dari segi profitabilitas, pemberian suku bunga yang berbeda adalah untuk menciptakan keuntungan yang diperoleh dari penambahan jumlah nasabah yang menabung pada bank. Dalam memberikan layanan tabungan